

Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Pelestarian Pengetahuan di Indonesia

Euis Sri Nurhayati, Tamara Adriani Salim
**Departemen Ilmu perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan
Budaya, Universitas Indonesia**
euis.sri@ui.ac.id

ABSTRAK

Studi ini mengkaji perkembangan tren penelitian mengenai pelestarian pengetahuan di Indonesia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) perkembangan jumlah publikasi internasional mengenai pelestarian pengetahuan di Indonesia pada *database* Scopus tahun 2012-2022; (2) jurnal inti; (3) kontribusi lembaga penelitian; (4) produktivitas peneliti; (5) peta perkembangan berdasarkan subjek/bidang; (6) berdasarkan kata kunci (*co-words*), dan (7) berdasarkan penulis (*co-authors*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci "*preservation*", "*knowledge*", and "*Indonesia*" pada "*categories, article titles, abstracts, and keywords*" dalam rentang waktu 2012-2022. Data dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan VosViewer. Hasil penelitian menunjukkan 467 artikel yang dipublikasi pada 2012-2022. Terdapat 91 artikel (19,49%) yang dipublikasi pada tahun 2022 dan merupakan jumlah publikasi terbanyak. IOP Conference Series Earth & Environmental Science merupakan jurnal inti yang menerbitkan 39 publikasi (8,35%). Universitas Indonesia menjadi institusi yang paling kontributif dan Iskandar, J. merupakan penulis paling produktif dengan menerbitkan 6 publikasi (1,28%). Ilmu sosial menjadi subjek/bidang dengan publikasi terbanyak (34, 68%). Berdasarkan pemetaan kata kunci (*co-words*) terdapat 9 kelompok, sementara berdasarkan penulis (*co-author*) menjadi 4 klaster berdasarkan penulis. Ada pun tren perkembangannya adalah terjadi peningkatan setiap tahunnya.

Kata Kunci: bibliometrik, pelestarian pengetahuan, indonesia, vosviewer, scopus.

ABSTRACT

This research examines the development of research trends regarding knowledge preservation in Indonesia. The research aims to determine: (1) the development of the number of international publications regarding knowledge preservation in Indonesia in the Scopus database in 2012–2022, (2) the core journal, (3) the contribution of research institutions, (4) researcher productivity, (5) a development map based on subjects or fields, (6) keywords (co-words), and (7) authors (co-authors). Data collection was carried out using the keywords "preservation", "knowledge", and "Indonesia" in "categories, article titles, abstracts, and keywords" in the 2012–2022 time period. The data were analyzed using Microsoft Excel and VosViewer. The research results showed that 467

articles were published in 2012–2022. There are 91 articles (19.49%) published in 2022, and this is the largest number of publications. IOP Conference Series Earth & Environmental Science is a core journal that publishes 39 publications (8.35%). The University of Indonesia is the most contributing institution, and Iskandar, J., is the most prolific writer, publishing six publications (1.28%). Social sciences are the subject or field with the most publications (34.68%). Based on keyword mapping (co-words), there are 9 groups, while based on authors (co-authors), there are 4 clusters. There is also a development trend that is increasing every year.

Keywords: *bibliometrics, knowledge preservation, indonesia, vosviewer, scopus.*

PENDAHULUAN

Istilah preservasi memiliki lingkup yang sangat luas karena dapat digunakan pada berbagai subjek atau disiplin keilmuan. Preservasi pengetahuan merupakan bagian dari kajian manajemen pengetahuan. Preservasi pengetahuan dapat diterapkan ke dalam banyak subjek yang memerlukan pelestarian terhadap pengetahuan yang ada di dalamnya. Dalam hal ini, preservasi tidak hanya dilakukan terhadap bahan pustaka saja, akan tetapi secara luas terhadap seluruh bentuk pengetahuan yang terdapat di dalam bidang atau subjek keilmuan terkait, misalnya: cagar budaya, tradisi, ritual atau upacara, bahasa daerah, permainan tradisional, dan lain sebagainya.

Preservasi merupakan upaya untuk memperbaiki, mencegah, menyelamatkan, mempertahankan, dan memperpanjang usia dari sisi informasi maupun fisik dari kerusakan (Makmur, et al., 2021). Menurut *The American Institute for Conservation of Historic and Artistic Works* (AIC) mengutip dari Harimurti & Emdrawati (2019), “preservasi adalah suatu upaya perlindungan benda-benda budaya yang memiliki nilai sejarah melalui tindakan maupun kegiatan untuk mengurangi kerusakan fisik dan kimia dengan tujuan untuk menghindari kehilangan informasi penting yang terdapat di dalamnya”. Sementara itu, Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, preservasi adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan cagar budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya. Sehingga, yang dimaksud dengan preservasi pengetahuan dalam penelitian ini adalah upaya perlindungan terhadap nilai, substansi, atau informasi penting yang dimiliki oleh objek budaya di berbagai bidang atau subjek keilmuan yang berada di Indonesia.

Sebagai negara yang terdiri dari berbagai pulau, suku bangsa, dan juga bahasa, Indonesia menjadi negara yang memiliki banyak khazanah dan warisan budaya yang perlu untuk dilestarikan agar tetap terjaga dan terpelihara hingga masa-masa mendatang dan terhindar dari ancaman

kepunahan. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, preservasi adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan cagar budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya.

Berdasarkan pada hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perkembangan kajian preservasi pengetahuan yang dilakukan di Indonesia. Penelitian atau kajian yang dilakukan dalam suatu bidang atau subjek keilmuan merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh suatu institusi, baik dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional. Sementara itu, publikasi dari hasil penelitian sendiri merupakan salah satu upaya yang dilakukan peneliti untuk menyampaikan hasil temuannya kepada sejawat atau khalayak ramai agar diketahui bersama sejauh mana perkembangannya.

Penelitian mengenai kajian preservasi pengetahuan di Indonesia pernah dilakukan pada tahun 2021 oleh Makmur, T., Suadi, D., dan Samsudin, D. dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Studi dilakukan dengan meninjau jurnal-jurnal sains informasi dan kepustakaan berakreditasi sinta berjumlah 25 jurnal. Hasil kajian mendapati 49 artikel tentang preservasi di Indonesia diterbitkan sejak tahun 2010-2020. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah masih sedikit kajian preservasi yang diterbitkan pada jurnal-jurnal sains informasi dan kepustakaan berakreditasi SINTA. Selain itu, kajian preservasi di Indonesia sudah memiliki keberagaman topik kajian (Makmur, T et al., 2021). Hasil penelitian tersebut menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian lanjutan dengan scope yang lebih besar, yakni penelitian terkait preservasi pengetahuan secara umum dalam berbagai subjek/bidang ilmu yang dipublikasikan secara internasional melalui database Scopus.

Scopus adalah database abstrak dan pengindeksan dengan tautan teks lengkap yang diproduksi oleh Elsevier Co. Nama Scopus terinspirasi dari burung Hammerkop (Scopus umbretta), yang kabarnya memiliki kemampuan navigasi yang sangat baik (Burnham, 2006). Scopus diluncurkan pada November 2004 (Pranckuté, 2021). Scopus merupakan database yang besar

dan lengkap, sebagaimana Guz & Rushchitsky mengemukakan bahwa di tahun 2009 saja, database Scopus mencakup lebih dari 16.000 jurnal dari lebih dari 4.000 penerbit dan menawarkan sejumlah metrik berdasarkan kutipan, serta dievaluasi menggunakan indikator SCImago Journal Rank (SJR). Selain itu, Scopus juga menawarkan fitur pemilahan dan pemurnian, sehingga peneliti dapat dengan mudah menemukan dan mengakses lebih dari 27 juta abstrak dan kutipan sejak pertengahan 1960-an (Boyle & Sherman, 2008). Oleh karena itu, berdasarkan pada rasionalisasi di atas, Scopus dipilih sebagai database yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan mengangkat topik perkembangan penelitian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana perkembangan dari penelitian melalui tinjauan terhadap publikasi internasional dalam kajian preservasi pengetahuan di Indonesia. Dengan demikian, secara garis besar, rumusan umum pertanyaan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Perkembangan Penelitian pada Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022?”

Bibliometrik sendiri diperkenalkan oleh Pritchard pada tahun 1969, ia mengemukakan bibliometrik sebagai metode tinjauan terhadap buku dan media lainnya dengan penggunaan matematika dan statistik (Tupan, 2018). Bibliometrik memungkinkan peneliti untuk membongkar nuansa evolusioner dari bidang tertentu dan menyoroti area yang muncul di bidang tersebut (Donthu, et., al., 2021). Metode analisis bibliometrik yang memiliki sifat dasar kuantitatif telah banyak diterapkan oleh peneliti dalam studinya (Chen, et., al., 2016). Analisis bibliometrik digunakan untuk menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar. Menurut Donthu, et., al. (2021) bibliometrik akan bermanfaat dan membantu para peneliti untuk: (1) mendapatkan tinjauan satu atap; (2) mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan; (3) mendapatkan ide baru untuk investigasi; dan (4) memposisikan kontribusi yang diinginkan di lapangan. Bibliometrik telah menjadi alat penting untuk menilai dan menganalisis keluaran para ilmuwan, kerja sama antar universitas, pengaruh pendanaan

penelitian dari negara terhadap kinerja penelitian, pengembangan nasional dan efisiensi pendidikan (Moral-Muñoz, et., al., 2020). Menurut Cobo, M.J., et., al. (2011), dalam praktiknya terdapat 2 teknik utama yang biasa digunakan dalam analisis bibliometrik, yakni: (1) analisa kinerja; dan (2) pemetaan pengetahuan.

Terdapat beberapa software yang dapat digunakan untuk visualisasi analisis bibliometrik di antaranya adalah: Gephi, Leximancer, Bibexcel, VOSviewer. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi VosViewer. Vosviewer dipilih karena memiliki fungsi *text mining* yang dapat mengidentifikasi kombinasi frase kata benda yang relevan dan dapat membuat pemetaan dengan pendekatan clustering untuk memeriksa jaringan berdasarkan co-citation, co-author, dan co-occurrence (Van Eck & Waltman, 2011). Sementara pengetahuan adalah keadaan yang sangat dihargai di mana seseorang berada dalam kontak kognitif dengan realitas, sehingga dapat dikatakan sebagai relasi (Zagzebski, 2017).

VOSviewer adalah program atau aplikasi komputer yang dikembangkan untuk membuat, memvisualisasi, dan menjelajahi peta bibliometrik pengetahuan (Van Eck & Waltman, 2011). Sebagai software atau aplikasi open-source, VosViewer dapat diakses secara gratis pada: www.vosviewer.com. VosViewer dikembangkan di Universitas Leiden, Belanda dan sampai dengan saat ini VosViewer sudah mencapai versi 1.6.18. Kata Vos dalam VosViewer sendiri merupakan akronim dari Visualization of Similarities, yang berarti visualisasi dilakukan berdasarkan kesamaan. VOSviewer dapat digunakan untuk menganalisis semua jenis jaringan data bibliometrik, misalnya: hubungan kutipan antara publikasi atau jurnal, hubungan kerjasama antar peneliti, dan hubungan kata kunci antar keilmuan ketentuan.

VOSviewer juga menawarkan fungsionalitas penambangan teks yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan dari istilah-istilah penting atau kata kunci yang diekstraksi dari kumpulan literatur ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan VosViewer versi 1.6.18 untuk memetakan keterhubungan atau jaringan berdasarkan pada kata kunci

(*co-word*) dan pengarang (*co-author*).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik. Menurut Nawangsari, et al., (2020) analisis bibliometrik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi publikasi sebuah penelitian. Analisis bibliometrik "... digunakan untuk menganalisis perkembangan dari literatur khusus, terutama untuk kepengarangan, publikasi..." (Reitz, 2004 dalam Farida & Firmansyah, 2020).

Unit analisis yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah mengenai preservasi pengetahuan di Indonesia yang dipublikasikan pada database Scopus. Database Scopus ditetapkan secara *purposive*, dengan pertimbangan yang mengacu pada kualitas dan reputasinya yang sudah diakui secara internasional. Selain itu, Scopus menawarkan data agregat yang menunjukkan tingkat pengaruh jurnal (dampak jurnal) atau universitas (dampak kelembagaan) terhadap artikel dalam komunitas ilmiah. Hal ini didasarkan pada kedekatan artikel dengan artikel yang diterbitkan di jurnal atau oleh akademisi di institusi tertentu (Fauzy, 2016 dalam Sulardja, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah mengenai preservasi pengetahuan di Indonesia yang terindeks Scopus. Selanjutnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah tentang preservasi pengetahuan di Indonesia yang telah terindeks Scopus dan terbit dalam sepuluh tahun terakhir, yaitu pada rentang waktu tahun 2012—2022. Ada pun jenis data yang diperoleh dari pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Secara praktis, alur penelitian yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

1. Pertanyaan penelitian

Perencanaan penelitian dilakukan dengan membuat pertanyaan penelitian setelah memilih topik penelitian. Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan yang dituangkan ke dalam pertanyaan penelitian. Perumusan

petanyaan penelitian dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada kerangka *Population, Intervention, Comparison, Outcomes, dan Context* atau disebut PICOC. Cruz-Benito (2016) mendefinisikan PICOC sebagai ruang lingkup tinjauan literatur sistematis. Lingkup ini membantu dalam analisis literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun identifikasi cakupan berdasar kerangka PICOC dalam penelitian ini adalah: *Population (P)*: Publikasi internasional tentang preservasi pengetahuan di Indonesia; *Intervention (I)*: Publikasi internasional tentang preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012–2022; *Comparison (C)*: Jumlah/persentase publikasi internasional, perbandingan kontribusi institusi/afiliasi penulis, produktivitas penulis, sumbangsih subjek/bidang ilmu; *Outcomes (O)*: Perkembangan tren penelitian mengenai preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012 – 2022; *Context (C)*: Visualisasi dan pemetaan mengenai perkembangan tren penelitian mengenai preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012 – 2022.

Berdasarkan identifikasi tersebut, dapat dirumuskan secara spesifik pertanyaan dari penelitian (PP) adalah:

PP1: Bagaimana perkembangan publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022?

PP2: Jurnal inti apa saja yang digunakan dalam publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022?

PP3: Bagaimana kontribusi institusi/afiliasi penulis dalam publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022?

PP4: Bagaimana produktivitas peneliti dalam publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022?

PP5: Bagaimana perkembangan publikasi internasional dalam kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022 berdasarkan subjek/bidang?

PP6: Bagaimana peta perkembangan preservasi pengetahuan di Indonesia berdasarkan kata kunci (*co-word*)?

PP7: Bagaimana peta perkembangan preservasi pengetahuan di Indonesia berdasarkan pengarang (*co-author*)?

2. Strategi penelusuran

Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan strategi penelusuran. Dalam penelitian ini, strategi penelusuran yang dilakukan terdiri dari: pemilihan sumber atau database dari literatur dan penentuan kata kunci untuk proses pencarian. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari database Scopus yang diakses dari akun institusi penulis, yakni: Universitas Indonesia, pada tanggal 12 Desember 2022. Scopus dipilih karena merupakan database publikasi terbesar dan terpercaya. Penelusuran dilakukan secara sistematis dengan melakukan taktik pencarian, yakni: data yang ditampilkan hanya dalam rentang waktu 2012-2022.

Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran merupakan kata kunci kombinasi dengan menggunakan *boolean logic*. Formula boolean logic yang digunakan adalah “AND”. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci “preservation” AND “knowledge” AND “Indonesia” dan menghasilkan sekitar 467 daftar artikel. Untuk kepentingan penelitian, seluruh data yang diperoleh disertakan dalam analisis data.

3. Batasan Penelitian

Analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu: 1) Topik penelitian mengenai preservasi pengetahuan pada negara selain Indonesia belum ditinjau, mengingat lebih menarik untuk mengetahui perkembangan kajian mengenai preservasi pengetahuan di dalam negeri terlebih dahulu; (2) Pemilihan hanya dilakukan pada satu database atau database tertentu yaitu Scopus yang diakses menggunakan akun institusi penulis, yaitu: Universitas Indonesia (UI); (3) Publikasi internasional mengenai preservasi pengetahuan di Indonesia sebelum Januari 2010 dan setelah Desember 2022 tidak ditinjau dalam penelitian ini; (4) Keterbatasan penelitian ini membuka peluang untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang, misalnya meninjau publikasi internasional pada preservasi pengetahuan di dunia atau di negara lain, dan/atau perkembangan kajian preservasi

pengetahuan di Indonesia pada database lain atau pada database Scopus dengan menggunakan akun dari institusi selain UI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

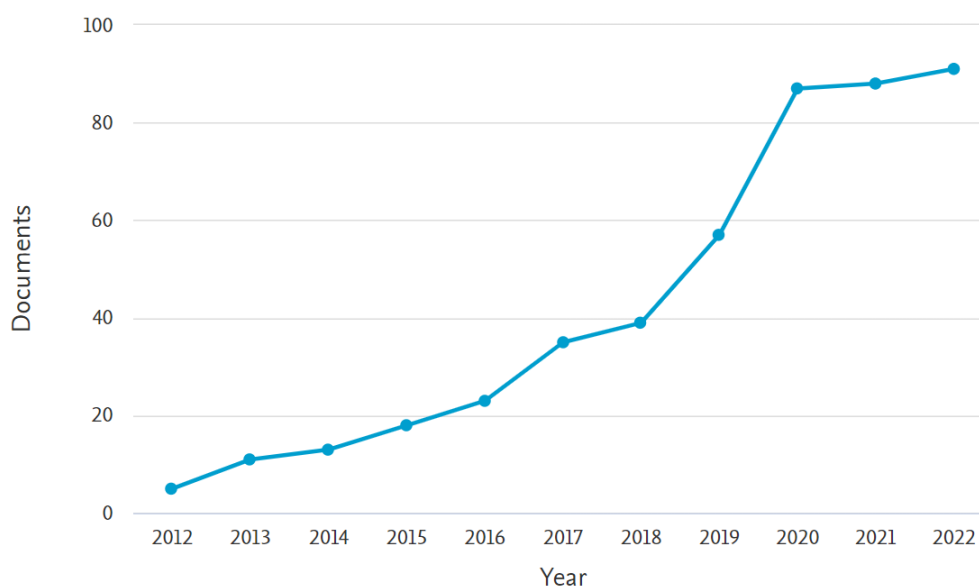
PP1: Bagaimana perkembangan publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022?

Perkembangan kajian preservasi pengetahuan di Indonesia tahun 2012–2022 mengalami tren peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2019-2020. Perkembangan pertumbuhan publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia yang terindeks Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2022, mencapai 91 publikasi (19,49%). Selengkapnya pertumbuhan publikasi internasional pada preservasi pengetahuan di Indonesia tahun 2012 – 2022 pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahun dan Jumlah Publikasi Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus

Tahun	Jumlah Publikasi	Persentase (%)
2022	91	19,49
2021	88	18,84
2020	87	18,63
2019	57	12,21
2018	39	8,35
2017	35	7,49
2016	23	4,93
2015	18	3,85
2014	13	2,78
2013	11	2,36
2012	5	1,07
Total	467	100

Perkembangan pertumbuhan publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia berdasarkan pada Tabel 1 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa tahun 2012 – 2022 mengalami tren kenaikan setiap tahunnya dan pertumbuhan signifikan terjadi pada periode tahun 2018 dari 39 publikasi (8,35%) menjadi 57 publikasi (12,21%) pada tahun 2019.



Gambar 1. Tahun Publikasi Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus.

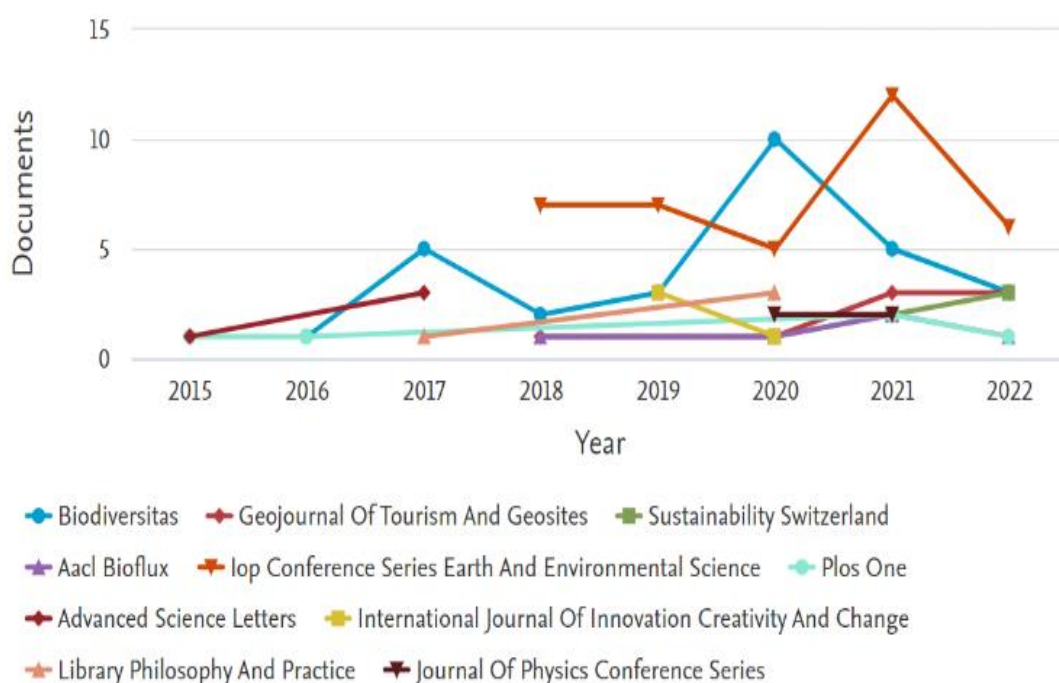
PP2: Jurnal inti apa saja yang digunakan dalam publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022?

Berdasarkan hasil penelusuran dengan menggunakan kata kunci “knowledge”, “preservation”, AND “Indonesia” pada tahun 2012 - 2022 di database Scopus yang dilanggan Perpustakaan UI diperoleh 476 publikasi. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa publikasi internasional pada kajian preservasi pengetahuan di Indonesia terbanyak dipublikasikan pada jurnal inti *IOP Conference Series Earth and Environmental Science* (37 publikasi). Sepuluh besar jurnal inti yang mempublikasikan kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jurnal Inti Publikasi Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus.

Jurnal Inti	Jumlah Publikasi
IOP Conference Series Earth and Environmental Science	37
Biodiversitas	29
Geojournal Of Tourism and Geosites	8
Sustainability Switzerland	6

AACL Bioflux	5
Plos One	5
Advanced Science Letters	4
International Journal of Innovation Creativity and Change	4
Journal of Physics Conference Series	4
Library Philosophy and Practice	4



Gambar 2. Jurnal Inti Publikasi Internasional Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus.

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2, terlihat bahwa setelah IOP *Conference Series Earth and Environmental Science* terdapat jurnal lain yang mempublikasikan kajian preservasi pengetahuan di Indonesia, yaitu *Biodiversitas* (29 publikasi), *Geojournal of Tourism and Geosites* (8 publikasi) *Sustainability Switzerland* (6 publikasi), *AACL Bioflux* dan *Plos One* (keduanya 5 publikasi), serta *Advanced Science Letters*, *International Journal of Innovation Creativity and Change*, *Journal of Physics Conference Series*, dan *Library Philosophy And Practice* (masing-masing 4 publikasi).

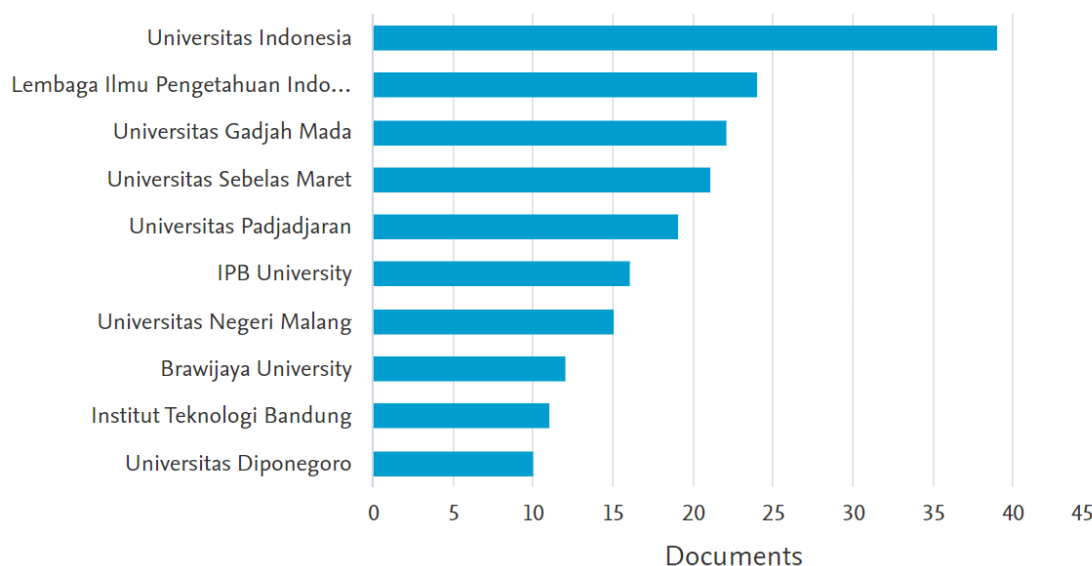
PP3: Bagaimana kontribusi institusi/afiliasi penulis dalam publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang

2012-2022?

Kontribusi institusi dalam kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Kontribusi Institusi dalam Publikasi Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus

Nama Institusi/Afiliasi	Jumlah Publikasi
Universitas Indonesia (UI)	39
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	24
Universitas Gadjah Mada (UGM)	22
Universitas Sebelas Maret (UNS)	21
Universitas Padjadjaran (UNPAD)	19
IPB University (IPB)	16
Universitas Negeri Malang (UM)	15
Brawijaya University (UB)	12
Institut Teknologi Bandung (ITB)	11
Universitas Diponegoro (UNDIP)	10



Gambar 3. Kontribusi Institusi dalam Publikasi Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus

Berdasarkan data pada Tabel 3 dan Gambar 3, diketahui Universitas Indonesia menjadi institusi paling kontributif dalam melakukan publikasi internasional pada kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia dengan menyumbang sebagai 39 publikasi dalam rentang 2012-2022. Disusul oleh

LIPI (24 Publikasi), UGM (22 Publikasi), UNS (21 Publikasi), UNPAD (19 Publikasi), IPB (16 Publikasi), UM (15 Publikasi), UB (12 Publikasi), ITB (11 Publikasi) dan UNDIP (10 Publikasi).

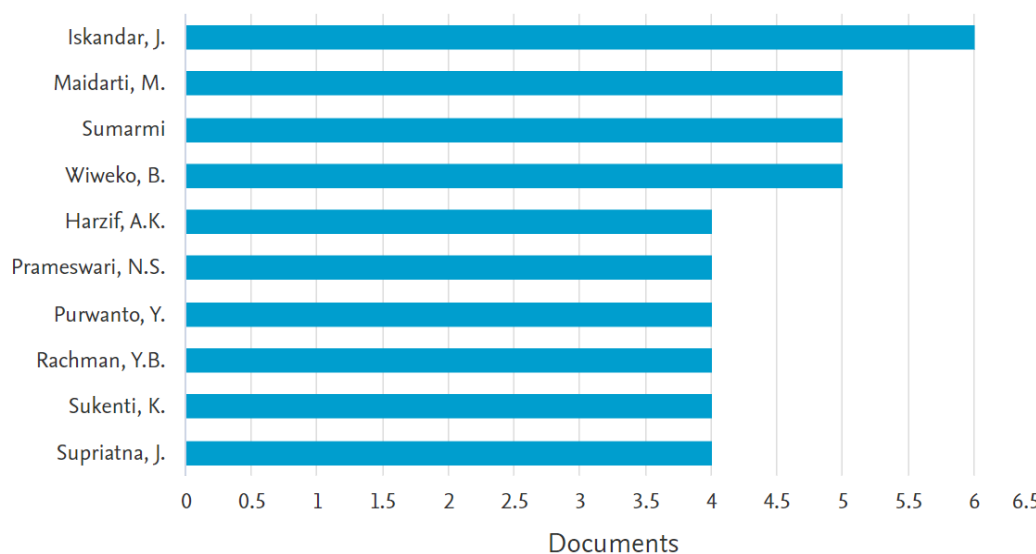
PP4: Bagaimana produktivitas peneliti dalam publikasi internasional kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022?

Produktivitas 10 besar peneliti pada kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia dalam publikasi internasional pada rentang tahun 2012 - 2022 terindeks Scopus terlihat bahwa produktivitas mereka hampir sama, yaitu antara 4 – 6 publikasi, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Produktivitas Peneliti dalam Publikasi Internasional Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus.

Nama Peneliti	Jumlah Publikasi
Iskandar, J.	6
Maidarti, M.	5
Sumarmi	5
Wiweko, B.	5
Harzif, A.K.	4
Prameswari, N.S.	4
Purwanto, Y.	4
Rachman, Y.B.	4
Sukenti, K.	4
Supriatna, J.	4

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 4 terlihat bahwa Iskandar, J merupakan satu-satunya peneliti yang memiliki publikasi internasional terbanyak yaitu 6 publikasi. Diikuti oleh Maidarti, M., Sumarmi, dan Wiweko, B. Yaitu masing-masing sebanyak 5 publikasi. Menyusul Harzif, A.K., Prameswari, N.S., Purwanto, Y., Rachman, Y.B., Sukenti, K., dan Supriatna dengan produktivitas sebanyak 4 publikasi.



Gambar 4. Produktivitas Peneliti dalam Publikasi Internasional Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus.

PP5: Bagaimana perkembangan publikasi internasional dalam kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dalam rentang 2012-2022 berdasarkan subjek/bidang?

Jumlah publikasi internasional pada kajian preservasi pengetahuan di Indonesia berdasarkan subjek yang terindeks Scopus dalam rentang tahun 2012-2022 menunjukkan bahwa subjek ilmu sosial merupakan subjek yang tertinggi yang melakukan publikasi internasional. Kemudian, diikuti oleh subjek *Environmental Science, Agricultural and Biological Sciences, Earth and Planetary Sciences, Arts and Humanities, Computer Science*, dan *Engineering* yang menerbitkan lebih dari 50 publikasi internasional. Secara terperinci jumlah publikasi internasional berdasarkan subjek/bidang pada kajian preservasi pengetahuan di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 5.

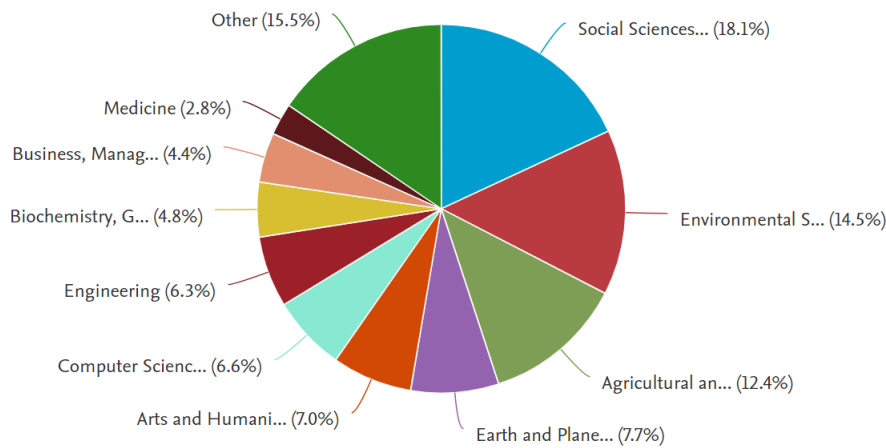
Tabel 5. Subjek/Bidang dalam Publikasi Internasional Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus.

Nama Subjek/Bidang	Jumlah Publikasi
Social Sciences	162
Environmental Science	130

Agricultural and Biological Sciences	111
Earth and Planetary Sciences	69
Arts and Humanities	63
Computer Science	59
Engineering	56
Biochemistry, Genetics and Molecular Biology	43
Business, Management and Accounting	39
Medicine	25
Energi	19
Economics, Econometrics and Finance	18
Multidisciplinary	12
Decision Sciences	11
Mathematics	11
Materials Science	10
Physics and Astronomy	10
Chemistry	9
Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics	9
Chemical Engineering	8
Immunology and Microbiology	4
Nursing	4
Psychology	4
Veterinary	4
Dentistry	3
Neuroscience	2
Health Professions	1

Berdasarkan data pada Tabel 5 terlihat bahwa *Biochemistry, Genetics and Molecular Biology, Business, Management and Accounting, Medicine, Energi, Economics, Econometrics and Finance, Multidisciplinary, Decision Sciences, Mathematics, Materials Science, dan Physics and Astronomy* merupakan Subjek/Bidang yang menerbitkan publikasi internasional pada kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia dengan jumlah berkisar antara 10-50 publikasi. Sementara itu Subjek/Bidang *Chemistry, Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics, Chemical Engineering, Immunology and Microbiology, Nursing, Psychology, Veterinary, Dentistry, Neuroscience, dan Health Professions* merupakan Bidang/Subjek yang melakukan publikasi internasional pada kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia dengan jumlah publikasi kurang dari 10 publikasi. Ada pun pemetaan publikasi kajian

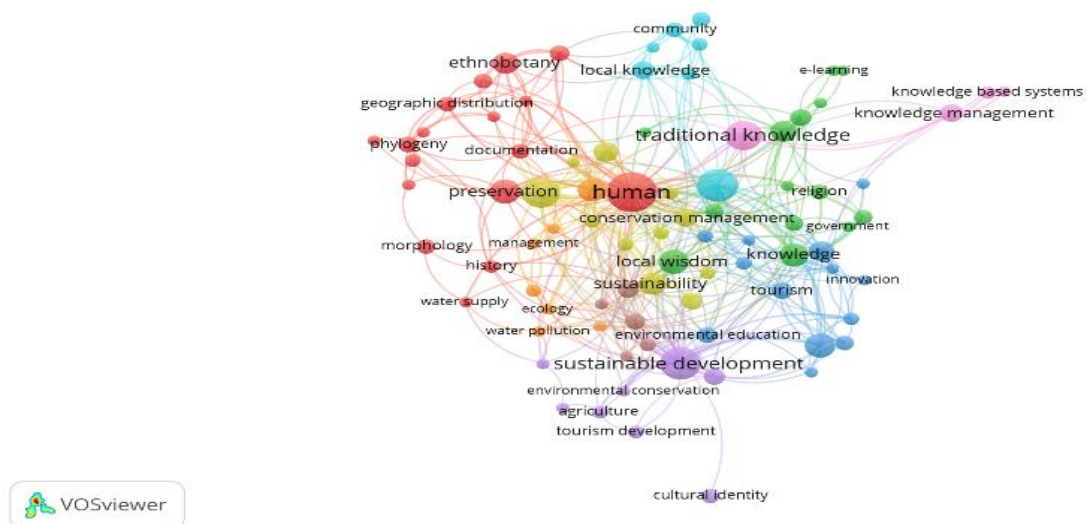
preservasi pengetahuan di Indonesia berdasarkan subjek/bidang keilmuan seperti ditampilkan dalam gambar 5.



Gambar 5. Subjek/Bidang dalam Publikasi Internasional Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus.

PP6: Bagaimana peta perkembangan preservasi pengetahuan di Indonesia berdasarkan kata kunci (co-word)?

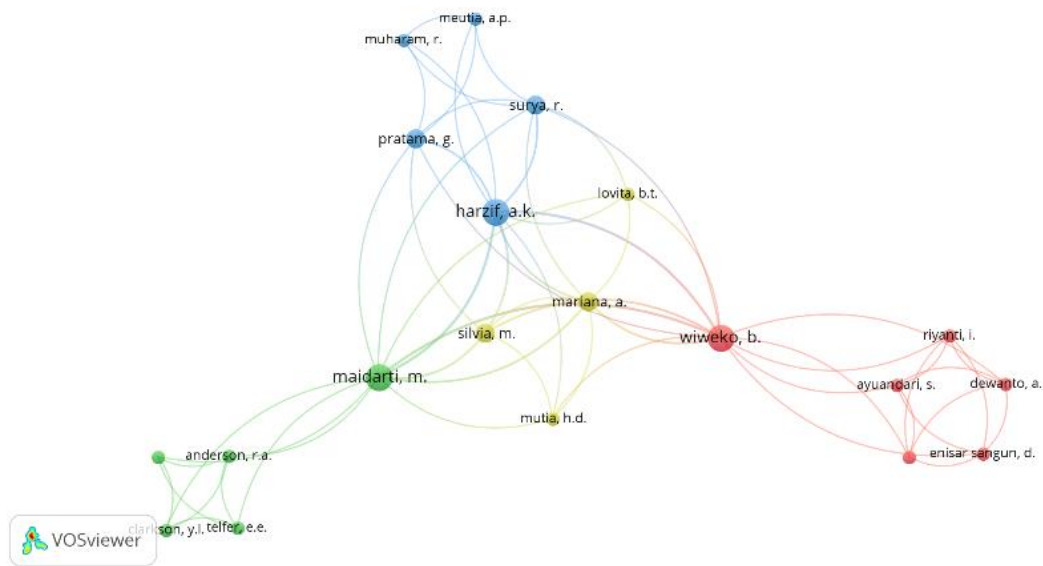
Pemetaan perkembangan penelitian preservasi pengetahuan di Indonesia berdasarkan kata kunci dengan analisis *full counting* pada VosViewer seperti ditampilkan dalam gambar 6.



Gambar 6. Peta Perkembangan Publikasi Internasional Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus Berdasarkan Kata Kunci.

Gambar 6 menunjukkan bahwa berdasarkan kata kunci (*co-word*), peta perkembangan publikasi Internasional Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus pada rentang tahun 2012-2022 membentuk menjadi 9 kluster. Kluster 1 berwarna merah, Preservasi pengetahuan dilakukan pada bidang studi *Aquaculture, Biogeography, Classification, Documentation, Ethnobotany, Geographic Distribution, History, Human, Human Activities, Medical Plant, Morphology, Oceanography, Paleoenvironment, Phylogeny, Unclassified Drug, dan Water Supply*. Kluster 2 berwarna hijau, terdiri dari bidang studi *Decision Making, Disaster Mitigation, E-Learning, Education, Environmental Condition, Fertility Preservation, Indigenous Knowledge, Information Knowledge, Information Systems, Knowledge, Local Wisdom, Religion, dan Teaching*. Kluster 3 berwarna biru, terdiri dari bidang studi *Agronomy, Architectural Design, Cultural Heritages, Culture, Environment, Environmental Education, Heritage, Heritage Conservation, Historic Preservation, Innovation, Manuscript Preservation, dan Tourism*. Kluster 4 berwarna kuning, terdiri dari bidang studi *Adaptive management, Biodiversity, Conservation Management, Conservation of Natural, Ecosystem Services, Ecotourism, Forest Management, Learning, Species Conservation, Sustainability, dan Sustainable Forest Management*. Kluster 5 berwarna ungu, terdiri dari bidang *Agriculture, Cultural Identity, Economic, Environmental Conservation, Food Supply, Health Risks, Sustainable Development, dan Tourism Development*. Kluster 6 dengan warna biru muda, terdiri dari bidang kajian *Community, Conservation, Diversity, Economic Valuation, Indigenous People, Local Knowledge, dan Medicinal Plants*. Kluster 7 dengan warna Oren, terdiri dari bidang kajian *Climate Change, Ecology, Leadership, Management, Natural Resources, Policy Making, dan Water Pollution*. Kluster 8 dengan warna cokelat, terdiri dari bidang *Environmental Management, Environmental Preservation, Environmental Regulation, Government Regulation, dan Laws and Legislation*. Terakhir, Kluster 9 dengan warna merah muda, terdiri dari: *Knowledge based system, Knowledge Management, Knowledge Management System, dan Traditional Knowledge*.

PP7: Bagaimana peta perkembangan preservasi pengetahuan di Indonesia berdasarkan pengarang (*co-author*)?



Gambar 7. Peta Perkembangan Publikasi Internasional Kajian Preservasi Pengetahuan di Indonesia pada Scopus Berdasarkan Pengarang.

Gambar 7 menunjukkan bahwa berdasarkan pengarang (*co-author*), penelitian terbagi menjadi 4 kluster. Kluster 1 berwarna merah, beranggotakan Ayuandari. S., Dewanto, A., EnisarSangun, D., Khasanah, N., Riyanti, I., Wiweko, B. Kluster 2 berwarna hijau, beranggotakan Anderson, R.A., Clarkson, Y.L., Maidarti, M., Mclaughlin, M., Telfer, E.E. Kluster 3 berwarna biru, beranggotakan Harzif, A.K., Meutia, A.P., Muharam, R., Pratama, G., Surya, R. Kluster 4 berwarna kuning muda, beranggotakan Lovita, B.T., Mariana, A., Mutia, H.D., Silvia, M.

Berdasarkan hasil temuan, penelitian mengenai preservasi pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu perpustakaan dan Informasi yang termasuk ke dalam subjek/bidang keilmuan ilmu sosial di Indonesia dalam satu dekade terakhir telah cukup banyak dilakukan dan menduduki peringkat pertama berdasarkan subjek/bidang keilmuan (18,1%). Akan tetapi, mengingat luasnya

lingkup kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan sifat interdisiplinernya, juga berdasarkan hasil *co-word analysis* yang menunjukkan tajuk *knowledge management* dan *knowledge based system* merupakan subjek yang belum terlalu banyak diteliti, hal ini merupakan peluang untuk dilakukannya penelitian-penelitian berkaitan preservasi pengetahuan di masa yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini tidak mengurangi kepentingan akan topik kajian, akan tetapi memberikan peluang untuk pengembangan dan dilakukannya penelitian lanjutan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai preservasi pengetahuan di Indonesia yang dipublikasi secara internasional pada Scopus dalam rentang 2012 – 2022 mengalami tren kenaikan setiap tahunnya. Jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 yakni sebanyak 91 publikasi (19,49%). *IOP Conference Series Earth and Environmental Science* merupakan jurnal inti publikasi yang menempati posisi tertinggi dengan mempublikasi sebanyak 37 jurnal (7,92%). Universitas Indonesia menjadi institusi/afiliasi penulis terkontributif dalam publikasi internasional melalui 39 publikasi (8,35%). Iskandar, J. menjadi penulis paling produktif dengan menerbitkan 6 publikasi (1,28%). Publikasi internasional mengenai preservasi pengetahuan di Indonesia paling banyak dilakukan oleh bidang/subjek Ilmu Sosial (34, 68%). Pemetaan berdasarkan kata kunci (*co-word*) mengelompok menjadi 9 *cluster*, sementara berdasarkan pengarang (*co-author*) mengelompok menjadi 4 *cluster*.

Saran

Ada pun saran yang dapat diberikan dengan berdasar pada hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, di antaranya adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan rentang waktu yang lebih panjang untuk mengetahui perkembangan penelitian preservasi pengetahuan di Indonesia secara lebih holistik. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian dengan menggunakan akun dari institusi lain atau akun yang berbeda dalam mengakses Scopus pada penelitian di masa yang akan datang sehingga dapat dilakukan komparasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyle, F., & Sherman, D. (2008). Scopus™: The product and its development. *The Serials Librarian*, 49(3), 147-153. DOI: https://doi.org/10.1300/J123v49n03_12
- Burnham, J. F. (2006). Scopus database: a review. *Biomedical digital libraries*, 3(1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.1186/1742-5581-3-1>
- Chen, X., et., al. (2016). Mapping the research trends by co-word analysis based on keywords from funded project. *Procedia computer science*, 91, 547-555. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.140>
- Cobo et al., (2011). An approach for detecting, quantifying, and visualizing the evolution of a research field: A practical application to the Fuzzy Sets Theory field. *Journal of Informetrics*, 5 (1) (2011), pp. 146-166. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.joi.2010.10.002>
- Donthu, N., et., al. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285-296. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Farida, N. & Firmansyah, A., H. (2020). Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan Co-word: Kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada Jurnal Khazanah dan Journal of Archive and Record tahun 2016–2019. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(2), 91-109. DOI: <https://doi.org/10.22146/khazanah.55690>
- Guz, A. N., & Rushchitsky, J. J. (2009). Scopus: A system for the evaluation of scientific journals. *International Applied Mechanics*, 45(4), 351-362. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10778-009-0189-4>
- Harimurti, W. R., & Emdrawati, S. (2019). Ada Apa dengan Konservasi, Preservasi, dan Restorasi? [Online] Diakses pada: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/ada-apa-dengan-konservasi-preservasi-dan-restorasi-seri-konservasi-bagian-1/>
- Makmur, T., Suadi, D., & Samsudin, D. (2021). Kajian Preservasi di Indonesia. *UNLIB: Jurnal Perpustakaan*, 12 (1), 54 - 69. DOI: <https://doi.org/10.20885/unilib.vol12.iss1.art6>
- Moral-Muñoz, José A., et., al. (2020). “Software tools for conducting bibliometric analysis in science: An up-to-date review”. *El profesional de la información*, v. 29, n. 1, e290103. DOI: <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene.03>
- Nawangsari, A. T., Junjuran, M. I., & Mulyono, R. D. A. P. (2020). Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 137-157. DOI: <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2182>
- Persson, O., Danell, R., & Schneider, J. W. (2009). How to use Bibexcel for various types of bibliometric analysis. *Celebrating scholarly communication studies: A Festschrift for Olle Persson at his 60th Birthday*, 5, 9-24. [Online] Diakses pada: <http://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:umu:diva-25636>
- Pranckutė, R. (2021). Web of Science (WoS) and Scopus: The titans of bibliographic information in today's academic world. *Publications*, 9(1), 12.

DOI: <https://doi.org/10.3390/publications9010012>

- Rahayu, E. S. R., & Rusmiyati, E. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39(2), 135-149. DOI: <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>
- Sulardja, E. C. (2021). Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang digital asset management berbasis data Scopus 2011-2020. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 1(3), 259-280. DOI : <https://doi.org/10.24198/inf.v1i3.35339>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2011). Text mining and visualization using VOSviewer. *arXiv preprint arXiv:1109.2058*. DOI: <https://doi.org/10.48550/arXiv.1109.2058>
- Zagzebski, L. (2017). What is knowledge?. *The Blackwell guide to epistemology*, 92-116. DOI: <https://doi.org/10.1002/9781405164863.biblio>